

PENGARUH ANALISIS DAN PENGAWASAN KREDIT TRHADAP KREDIT MACET PADA LPD KECAMATAN MARGA

Ni Kadek Diah Sugiri Putri

⁽¹⁾Program Studi Akuntansi,Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata,Universitas Hindu Indonesia
Jl.Sanggalangit,Tembau,Penatih
e-mail: kadekdiahsugiri1@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the effect of credit analysis and credit supervision on bad loans. The population in this research were all employees of the Village Credit Institution (LPD) in Marga District, amounting to 156 people. the technique of collection data's in this research using a questionnaire. the method of determining samples in this study using purposive sampling method,. Samples were taken as many as 88 people. The technique in the data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that the variables of credit analysis and credit supervision have a negative and significant effect on bad loans at the Village Credit Institution (LPD) in Marga District

Keywords: Credit Analysis, Credit Supervision, Bad Credit

PENDAHULUAN

Lembaga perkreditan desa (LPD) yakni termasuk badan keuangan yang merancang atau mengelola keuangan desa pekraman. Lembaga ini sangatlah berpeluangguna menumbuhkan ataupun memakmurkan desa dan mencakup kebuurhan desa itu. LPD selaku lembaga keuangan desa mempunya ciri tertentu yang tidak sama terhadap lembaga lain sebab LPD hanyalah ada di desa adat dan khususnya memberi layanan yang ada di desa adat itu. LPD bisa mendorong atau member modal pada rakyat yang memerlukan modal di lingkup LPD. Khususnya saatsalurkan kredit, (LPD) semestinya bisa menjaga kepercayaan rakyat sebab kepercayaan rakyat yakni hal yang pertama di (LPD), para nasabah akan merasakan yakin jika yang di simpa aman maka, (LPD) bisa putarkan dana operasional yakni penyaluran kredit. Kredit yakni penyediaan uan, berlandaskan kesepakatan ataupun pinjam meminjam antara bank terhadap pihak lainnya yang mengharuskan pihak peminjaman melunaskan hutangnya sesudah jangka waktu khusus terhadap pemberian bunga (Kasmir, 2002:113). Kredit yang lancar bisa menaikkan LPD tetapi, masalah yang sering ada di LPD yaitu mengenai kredit macet.

Kredit macet adabila pihak Bank merasakan kesulitan gunamengambil agsuran dari pihak pedagang atau debitor sebab sebuah hal (Astuti,2009:9). Kredit macet yang ada di LPD membentuk LPD selalutidak tenang sebab hal itu berimbas kurang baik dan bisa menghambat perkembangan LPD.

Selaku Universal terdapat faktor yang penyebab kredit bermasalah, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar bank (Ismail,2010:26). Ada sejumlah faktor dari dalam akibat kredit tidak lancarnya karena lemahnya analisa kredit, lemahnya sistem dan prosedur, niat yang tidak baik dari pemilik ataupun pengelola dan pengawasan kredit yang melanggar dari prosedur. Sementara faktor dari luarnya yakni usaha debitur, kegagalan debitur ketika mengurus bisnisnya, dan bencana alam yang terjadi pada debitur. LPD wajib kelak memakaikan analisis kredit yang betul pada permasalahan penyerahan kredit pada nasabah guna memperkecil resiko terdapatnya kredit tidak lancar. Dalam hakikatnya kredit tidak lancar yang di temui (LPD) sekarang ini tidak jauh dari apa yang di sebut dengan analisa kredit dengan “konsep 5 C” yakni *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* yang seluruhnya itu bisa memberidasar penilaian ke debitur apakah baik gunadi beri kredit atau tidak.

Salah satu fungsi manajemen yang krusial ketika aktivitas berbisnis yakni langkah penjagaan (Muslihlatief,2012). Pada perkreditan aktivitas penjagaan yakni aktivitas yang berposisi krusial. Hal ini disebabkan penjagaan yakni pengawasan dan pengamanan pada harta yang di saluran atau di investasikan di bidang perkreditan. Aktivitas penjagaan ini akan jadi semakin krusial lagi mengingat jika kredit yakni aset bagi bank sebab aset itu di kuasai oleh diluar bank yakni nasabah. Dengan spesifik, definisi penjagaan kredit yakni sebuah fungsi manajemen dan bisnisnya guna pengontrolan dan pengawasan penanganan harta bank pada bentuk perkreditan yang semakin baik dan efisien untuk menjauhi pelanggaran pelanggaran.

Sistem pengawasan kredit yang digunakan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) selama ini yakni melaksanakan kunjungan langsung ke tempat nasabah untuk memperjelas kesungguhan data yang diperoleh oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dari nasabah ketika tahap penyerahan kredit dan melakukan kunjungan rutin kepada nasabah untuk memastikan kebenaran penggunaan kredit sesudah kredit itu di cairkan. Tetapi aktivitas penjagaan kredit yang terdapat pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tidak dilakukan secara baik, ini dibuktikan terhadap adanya penyimpangan dan curang ketika tahap penyerahan kredit yang dilaksanakan oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan masih ada kredit yang pada pembayaran terjadi kemacetan.

Fenomena yang terjadi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan saat ini mengalami permasalahan dalam kredit. Dimana kredit macet mengalami peningkatan yang sangat besar setiap tahunnya dan dari 28 LPD di Kecamatan Marga hanya 22 LPD yang aktif, 6 dari LPD tersebut sudah tidak beroperasi lagi.

Berikut data klasifikasi kredit macet (LPD) di wilayah Kecamatan Marga Tahun 2017-2020 bisa diamati :

Tabel 1.1

**Klasifikasi Kredit Bermasalah LPD di Wilayah Kecamatan Marga Tahun 2017-2020
(Rp.000)**

No.Uraian	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
1. Kredit Lancar	105.723.769	118.907.868	136.699.317	119.465.288
2. Kredit Kurang Lancar	3.052.392	4.184.726	6.806.099	15.003.191
3. Kredit Diragukan	3.099.484	3.504.203	3.864.570	16.741.736
4. Kredit Macet	2.207.962	3.728.709	4.364.594	7.181.467
Total Kredit Bermasalah	8.359.838	11.417.638	15.035.263	38.926.394
Total	114.083.607	130.325.506	151.734.580	158.391.682

Sumber: LPLPD Kabupaten Tabanan (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kredit bermasalah LPD di Kecamatan Marga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dilihat pada tahun 2017 jumlah kredit macet pada (LPD) di Kecamatan Marga berjumlah 8.359.838 tingginya persentase kredit bermasalah yaitu 7,3%, pada tahun 2018 jumlah kredit bermasalah 11.417.638 tingginya persentase kredit bermasalah yaitu 8,7 %, pada tahun 2019 jumlah kredit bermasalah 15.035.263 tingginya persentase kredit bermasalah yaitu 9,9 % , dan pada tahun 2020 jumlah kredit bermasalah 38.926.394 tingginya persentase kredit bermasalah yaitu 24,5 % . Dilihat dari presentase kredit bermasalah LPD di Kecamatan Marga berarti terjadi peningkatan kredit bermasalah, dan dapat ditetapkan dalam status pengawasan yang intensif karna secara neto telah melebihi standar maksimal 5% dari NPL (*Non Profoming Loan*) yang ditetapkan Bank Indonesia (BI).

Penelitian ini dapat memberi kontribusi yang berarti baik aspek teoritis maupun praktis diantaranya studi ini diharapkan bisa memperbanyak ilmu dan wawasan mahasiswa guna mengaplikasikan teori-teori yang didapat ketika kuliah terhadap fakta yang sesungguhnya di lapangan, terutama terkait dampak analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit macet dan diharapkan bisa dipakai sebagai evaluasi pada ketentuan penyerahan kredit yang diterapkan oleh (LPD) di Kecamatan Marga.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Perilaku keuangan ini memahami bagaimanapun manusia mengsikapi dan merespon atas informasi yang terdapat padausaha gunamenarik keputusan yang bisa memaksimalkantaraf pengembalian secara melihatresiko yang ada di dalam, serta unsur sikap dan perbuatan manusia meupakan faktor penentunyaketikaberinvest (Litner,1998:7).Seperti halnya kreditur yang mengsikapi dan merespon atas informasi yang diberikan debitur guna mempertimbangkan keputusan pemberian kredit dan memaksimalkan pengembalian kredit secara melihat resiko yang ada didalamnya masuk unsur sikap ketika menganalisis kredit yang akan diberikan dan tindakan dalam melakukan pemeriksaan merupakan factor yang sangat penting dalam penentuan pemberian kredit.

Kredit macetbiasanya kredit yang angsuran pokok dan atau bunganya sudah lewat 180 hari lebih sesudah jatuh tempo, atau kredit yang prosesnyadengansesuai waktu sangatlah diragukan. Kredit macet bisa diartikn selaku pinjaman yang terjadikendalaperlunasansebabterdapat faktor ekonomi dan atau sebab faktor dari luar kemampuan debitur (Dahlan Siamat, 2001:174). Dari pengertian kredit macet diatas dapat disimpulkan bahwa kredit macet adalah kesulitan nasabah untuk menyelesaikan pembayaran angsuran pokok dan atau bunganya telah lewat sembilan puluh hari lebih setelah jatuh tempo sebabterdapatnya faktor itu.

Analisis kredit yakni usaha bank dalam nilai kredibilitas calon debitur dari segi kemauan dan kemampaun dalam memenuhi kewajibannya ,dalam kredit yang akan disetujui sebelumnya terlebih dahulu perlu dilakukannya evaluasi biasanya kriterian evaluasi yang umum dilakukan oleh bank guna memperoleh calon debitur yang betul betul sesuaiguna diberikan kredit dilakukan analisa kredit 5C . Tujuanya agar menghindari kredit yang dikeluarkan nantinya tidak layak, jika itu terjadi maka kemungkinan besar bank akan mengalami kerugian atau kredit macet. Jika analisa kredit dilaksanakanterhadap baik sehingga kredit macet dapat dikurangi. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Arya Dharmayasa (2018), menyebutkan jika analisis kredit berdampak negatif pada kredit macet. Berlandaskan pemaparan itu, sehingga bisa ditumbuhkan hipotesis dibawah ini :

H₁ : Analisis kredit berpengaruh negatif terhadap kredit macet.

Pada perkreditan aktivitaspenjagaan ituyakni aktivitas yang berposisikrusial. Hal ini disebabkanpenjagaan yaknipengawasan dan pengamanan padaharta yang diberikan atau di investkandiranah perkreditan. Penjagaan kredit memiliki fungsi gunamencaritahudengan dini pelanggaran yang ada atas saluran kredit pada debitur. Pengawasan kredit dapat mengambil langkah –langkah tepat dan cepat dalam menemukanpelanggaran sedini mungkin guna mengantisipasi kemungkinanyaterjadipermasalahanan kredit. Hal ini diperkuat oleh penelitian Arya

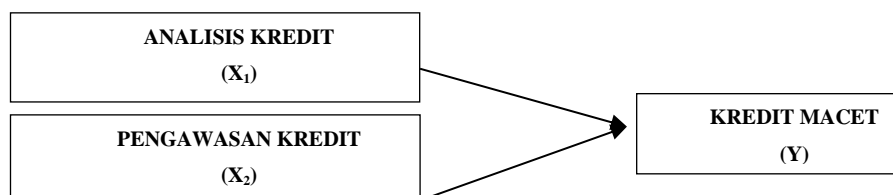
Dharmayasa (2018), dan Rihendra (2021) menyebutkan jika penjagaan kredit berpengaruh negatif pada kredit macet. Berlandaskan pemaparan, sehingga bisa ditumbuhkan hipotesis yakni:

H₂ : Pengawasan kredit berpengaruh negatif terhadap kredit macet.

METODE PENELITIAN

Bad Debt (kredit macet) merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan oleh LPD karena kredit macet dapat berdampak buruk dan memperlambat pertumbuhan LPD. Kredit macet adalah angsuran pokok atau bunga yang lewat 180 hari atau lebih dari jatuh tempo. Adapun hal yang mempengaruhi terjadinya kredit macet yaitu analisis kredit dan pengawasan kredit. Di mana sebelum diputuskannya kredit lebih dahulu harus dilakukan analisa kelayakan kredit kepada calon debitur. Jika pihak analis kurang teliti dalam mencari informasi tentang calon debitur maka apa yang seharusnya terjadi sebelumnya tidak dapat diprediksi sehingga hal tersebut dapat membuat LPD mengalami kerugian dalam pengembalian kredit atau kredit macet begitupun jika pihak analis melakukan analisis dengan baik maka kredit macet bisa diminimalisir. Pengawasan Kredit mempunyai fungsi untuk mendeteksi sedini mungkin penyimpangan dalam penyaluran kredit kepada calon debitur. Sehingga dapat mengambil langkah yang cepat dan tepat dalam mengantisipasi terjadinya masalah kredit. Akan tetapi jika pengawasan kredit tidak dilakukan dengan baik maka dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran dan kecurangan dalam penyaluran kredit sehingga terdapat kredit yg pembayarannya mengalami kemacetan. Berikut desain penelitian pada studi ini bisa diamati pada Gambar 1.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Populasi yakni wilayah yang meliputi atas objek atau subjek yang mempunyai mutu dan ciri khusus yang ditetapkan oleh penulisan dipaham ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi studi ini ialah semua karyawan (LPD) yang berdomisili di Kecamatan Marga dengan total 156 orang. Sampel pada studi ini yakni Kepala (LPD), Badan Pengawas dan Bagian Kredit yang berada di masing-masing Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berjumlah 88 orang.

Teknik analisis data dimulaiterhadapuji instrumen penelitian, yakni menguji validitas dan reliabilitas instrumen, mengingat kuesioner yakni instrumen yang krusialpada studi ini, instrumen yang validdan *reliable* yakni persyaratantetapguna memperoleh hasil studi yang relevan. Kedua, *statistics* yang dipakai untuk menganalisis data,secara rinci serta mencerminkan data yang telah terhimpun tanpa maksud membentuk kesimpulan yang ada guna umum yakni uji statistic deskriptif. Uji deskriptif yakni studi yang dilaksanakanguna menacaritahu nilai variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik deskriptif padastudi ini disediakanguna memberi deskriptif sebuah data yg diamati dari nilai tengah, standar deviasi, maksimal dan minimal. Ketiga,Uji asumsiklasik yang dipakai dalam studi ini yakni uji normalitas, uji multikoleniaritas dan uji heteroskedastisitas. Kesesuaian fungsi regresi sampel ketika memperkirakan nilai *actual*bisa diukur dengan *Goodness of fit*. Secara statistik, minimalbisa dinilai dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2018:97). Penghitungan statistik di sebut signifikan dengan statistik jika nilai uji statistiknya adadi daerah dimana H_0 diterima.

Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis pada studi ini yakniregresi linear berganda. Regresi linear berganda yaitu regresi linear yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Model analisa regresi linier berganda dipakai guna memapatkaninteraksi dan berapa besar dampak variabel-variabel bebas (independen) pada variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Analisis linear berganda pada studi ini dipakai gunamencaritahu seberapa besar pengaruh antara variabel analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit macet.

Adapun persamaan model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KM = \alpha + \beta_1 AK + \beta_2 PK + e.....(1)$$

- Dimana: KM : Kredit Macet
- α : Konstanta
- AK : Analisis Kredit
- PK : Pengawasan Kredit

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada studi ini data yang dipakaiasalnya dari data *primary*yakni*questionnaire* yang di buktikanpada Kepala (LPD), Badan Pengawas dan Bagian Kredit pada LPD Se – Kecamatan Marga. Total kuisisioner yang didistribusikan yakni 88 kuisisioner yang diperluas ke 22 LPD Se – Kecamatan Marga yang berada di wilayah Tabanan.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji statistik jika semua variabel bebas mempunyai signifikansi $> 0,05$ atau sejumlah $X_1=0.542$; $X_2=0.152$ maka bisa disimpulkan jika model regresi yang dipakai pada studi ini tidak memuat heteroskedastisitas. (Lampiran 8)

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (R^2)

Berlandaskan hasil *Adjusted R-Square* sejumlah 0,676 membuktikan jika 67,6% variabel independen diuraikan oleh variabel dependen, sementara selebihnya sejumlah 32,4% diuraikan oleh variabel atau faktor lainnya. (Lampiran 9)

Uji Statistik F

Berdasarkan dilihat hasil F_{hitung} sebesar 91,884 pada tingkat signifikansi 0,000. Nilai *F-test* di pakai guna mengamati interaksi antara variabel independen terhadap variabel dependen yakni sejumlah 91,884 serta signifikansi 0,000. sebab probabilitas signifikansi $< 0,05$, sehingga model regresi bisa dipakai guna memperkirakan variabel bebas dengan bersama-sama berpengaruh pada variabel terikat. Hal ini berarti model yang di pakai pada studi ini yakni layak. (Lampiran 10)

Uji Statistik t

Berlandaskan Tabel 4.11 memaparkan variabel X_1 memberi nilai koefisien parameter sejumlah -0.499 terhadap tingkat signifikansi sejumlah 0.000, $< 0,05$ bisa disimpulkan jika variabel X_1 berpengaruh negative dan signifikan pada variabel Y. begitupun variabel X_2 memberikan nilai koefisien parameter sejumlah -0.407 terhadap taraf signifikansi sejumlah 0,000, sehingga tingkat signifikansi dibawah 0,05 dapat disimpulkan jika variabel X_2 berpengaruh negative serta signifikan terhadap variabel Y. (Lampiran 11)

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan lampiran 11 ialah persamaan regresi sebagai berikut:

$$KM = 27.916 - 0,499AK - 0,407 PK$$

Merujuk persamaan diatas bilaseluruh variabel bebas tidak memiliki nilai, sehingga tingginya kredit macet yakni 27.916. guna nilai beta tiap variabel memiliki arti jika tiap peningkatan 1 basis poin variabel independen sehingga bisa tambahtepatterhadap nilai standardized Beta

Pengaruh Analisis Kredit Terhadap Kredit Macet

Berlandaskan hasil ini membuktikan jikadilaksanakan analisis kredit secara baik, akurat dan objektif oleh pihak bagian kredit sehingga kredit macet bisa diantisipasi atau paling tidak bisa diperkecil. Berkaitan terhadap teori perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menyikapi dan merespon atas informasi yang terdapat ketikausaha menarik keputusan yang bisamemaksimalkan pengembalian secaramelihat resiko yang kuat didalam. Teori ini mengacu pada bagaimana pihak bagian kredit menyikapi dan bereksi atas informasi yang diberikan oleh calon debitur untuk mempertimangkan keputusan pemberian kredit oleh Kepala LPD dan mengoptimalkan pengembalian kredit dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya, termasuk unsur sikap dalam menganalisis kredit yang akan diberikan dilakukan dengan baik,akurat dan objective maka kredit macet dapat cegah atau diperkecil.

Pengaruh Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Macet

Merujuk hasil ini membuktikan jika dengan dilakukannya pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal, baik secara langsung menemui nasabah maupundengan tidak langsung oleh Badan pengawas maka akan dapat mengurangi kredit macet. Berkaitan dengan teori perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menyikapi dan bereaksi atas informasi yang terdapatpada upaya menarik keputusan yang dapat mengoktimalkan pengembalian dengan melihat resiko yang kuat di dalam. Teori ini mengacu pada bagaimana Badan pengawas mengambil tindakan dalam melakukan pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal, baik dengan langsung bertemu nasabah maupundengan tidak langsung penyaluran kredit kepada debitur agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pemberian kredit sehingga dapat mencegah dan minimalisir terjadinya kredit macet.

SIMPULAN DAN SARAN

Merujuk pada hasil pengujian serta pembahasan sehingga memperoleh kesimpulan dari hasil *research* membuktikan analisis kredit berpengaruh *negative* dan *significant* terhadap kredit macet. Berdasarkan hasil ini membuktikan jikadilaksanakan analisis kredit secara baik, akurat dan objektif oleh pihak bagian kredit maka kredit macet dapat diantisipasi atau minimaldapat diperkecil. Pengawasan kredit berpengaruh *negative* dan *significant* terhadap kredit macet. Berdasarkan hasil ini menunjukkan jika dengan dilakukannya pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal baik dengan langsung bertemu nasabah maupun secara tidak langsung oleh Badan pengawas maka akan dapat mengurangi kredit macet.

Saran dari *research* ini untuk mencegah kredit macet yakni sebagai berikut:

Pihak LPD harus melaksanakan analisis kredit secaraterencana, teliti dan objective serta melaksanakan pengawasan dengan berkala guna mengantisipasiadanya kredit macet, Sehingga tercipta efektivitas pemberian kredit dan memperkecilpelanggaran yang kemungkinandilaksanakan oleh debitur sehinggabaiknya pengawasan kredit dilaksanakandengan langsung sertatidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Anita, 2009. Analisis Kredit Macet Pada PT BPR Restu Klaten Makmur. *Skripsi*, Fakultas Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arya Dharmayasa,2018.Analisis Faktor –Faktor Yang Menyebabkan Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan X.*Jurnal Akuntansi*.Universitas Pendidikan Ganesha.
- Achmad Fauzi,2018.Peranan Analisis Kredit Terhadap NPL Pada PT.X.*Jurnal Manajemen*,Universitas BSI Bandung.
- Bakri,2016.Analisis Kredit Bermasalah Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Asparaga Adiguna Bersama Provinsi Gorontalo.*Jurnal Ekonom*.AL-Buhuts.Fatimah ,2017.Pengaruh Analisis Kredit Dan Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya Di Kota Batam.*Jurnal Akuntansi*,Universitas Putera Batam.
- Febrianti, 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Di PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Cabang Segkang. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi: Universitas Hassanudin.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan: dari teori menuju aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Jopie Jusuf.2014.Analisis Kredit Untuk Account Officer.Jakarta: PT Gramedia
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan Jakarta*: Bumi Aksara
- Kasmir.2003,*Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*.Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Litner,G.1998.*Behivoral Financial: Why Investor Make Bad Decisions*.The Planner 13(1).hal:7-8.
- Muslihlatief, Muhamad. 2012. *Pengawasan Kredit Terhadap Manajemen Keuangan*. *Jurnal Akutansi*.